



## Pengaruh Spiritualitas Di Tempat Kerja Terhadap Komitmen Kerja Di Maha Vihara Maitreya, Medan

Carolina Catherine<sup>1)</sup> ; Cindy Cindy<sup>2\*)</sup> ; Williny Williny<sup>3)</sup> ; William Vincent<sup>4)</sup> ; Fauzi A.M. Hutabarat<sup>5)</sup>

<sup>1)</sup> Program Studi Manajemen Perusahaan, Politeknik Cendana, Medan

<sup>3,4)</sup> Program Studi Manajemen Pemasaran, Politeknik Cendana, Medan

<sup>2,5)</sup> Program Studi Manajemen Pemasaran Internasional, Politeknik Cendana, Medan

Email: <sup>2)</sup>[cindy.lim9677@gmail.com](mailto:cindy.lim9677@gmail.com)

\*) Corresponding Author

### How to Cite :

Catherine, Caroline, Cindy, Cindy, Williny, Williny, Vincent, William, Hutabarat, Fauzi A.M (2022). Pengaruh Spiritualitas Di Tempat Kerja Terhadap Komitmen Kerja Di Maha Vihara Maitreya, Medan. *EKOMBIS REVIEW: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis, Spesial Issue*. doi: <https://doi.org/10.37676/ekombis.v10i2>

### ARTICLE HISTORY

Received [xx Month xxxx]

Revised [xx Month xxxx]

Accepted [xx Month xxxx]

### KEYWORDS

Workplace Spirituality and Work Commitment.

This is an open access article under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license



### ABSTRAK

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh spiritualitas di tempat kerja terhadap komitmen kerja karyawan. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif asosiatif. Penelitian ini di tunjang oleh penyebaran kuesioner kepada responden. Sampel dari penelitian adalah karyawan Maha Vihara Maitreya yang berjumlah 60 karyawan. Teknik sampling yang digunakan adalah teknik sampling jenuh. Hasil uji normalitas untuk spiritualitas di tempat kerja 0,072 dan komitmen kerja 0,064 dimana nilai tersebut lebih besar dari signifikan standard = 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa data yang di uji berdistribusi normal. Hasil uji linearitas menunjukkan bahwa antara spiritualitas di tempat kerja dan komitmen kerja memiliki hubungan yang linear dengan signifikan sebesar 0,000. Hasil korelasi antara spiritualitas di tempat kerja dengan komitmen kerja kuat dengan hasil 0,764. Hasil uji koefisien determinasi bahwa variabel spiritualitas di tempat kerja mempengaruhi variabel komitmen kerja sebesar 58,4% sedangkan 41,6% dipengaruhi faktor lain. Hasil regresi linear sederhana adalah  $Y = (-14,584) + 1,234 X$  yang berarti setiap bertambahnya atau meningkatnya 1 satuan spiritualitas maka akan dapat meningkatkan komitmen kerja sebesar 1,234 kali. Hasil uji hipotesis nilai T hitung sebesar 8,95 dan diperoleh nilai T tabel adalah sebesar 2,001. Dimana T hitung > T tabel (8,95 > 2,001), maka  $H_0$  ditolak  $H_a$  diterima yang berarti spiritualitas di tempat kerja mempengaruhi komitmen kerja di Maha Vihara Maitreya, Medan. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa "Spiritualitas di Tempat Kerja berpengaruh terhadap Komitmen Kerja di Maha Vihara Maitreya".

### ABSTRACT

The purpose of this study was to determine the effect of spirituality in the workplace on employee work commitment. This research uses associative quantitative method. This research is supported by the distribution of questionnaires to respondents. The sample of this research is Maha Vihara Maitreya employees, totaling 60 employees. The sampling technique used is a saturated sampling technique. The results of the normality test for spirituality in the workplace are 0.072 and work commitment is 0.064 where the value is greater than the standard significant = 0.05, so it can be concluded that the data tested are normally distributed. The results of the linearity test showed that between spirituality at work and work commitment had a linear relationship with

*a significance of 0.000. The results of the correlation between spirituality at work with a strong work commitment with the results of 0.764. The results of the determination coefficient test that the spirituality variable at work affects the work commitment variable by 58.4% while 41.6% is influenced by other factors. The result of simple linear regression is  $Y = (-14,584) + 1,234 X$ , which means that every increase or increase of 1 unit of spirituality will increase work commitment by 1,234 times. The results of hypothesis testing the calculated T value of 8.95 and obtained the T table value of 2.001. Where T count > T table (8.95 > 2.001), then  $H_0$  is rejected.  $H_a$  is accepted, which means that spirituality at work affects work commitment at Maha Vihara Maitreya, Medan. Thus it can be concluded that "Spirituality in the Workplace has an effect on Work Commitment at Maha Vihara Maitreya".*

## PENDAHULUAN

Sumber Daya Manusia (SDM) adalah suatu potensi yang dimiliki oleh setiap individu untuk mewujudkan sesuatu sebagai makhluk sosial dalam upaya meningkatkan produktivitas dalam menunjang organisasi supaya lebih kompetitif dan tercapainya tujuan. Maka dari itu, diperlukan sumber daya manusia yang berkualitas, juga dibutuhkan pengelolaan sumber daya manusia yang tepat sehingga akan membuat karyawan merasa nyaman dalam bekerja dan memiliki komitmen pada organisasi.

Menurut (Suwenten, 2020) komitmen adalah bentuk dedikasi atau kewajiban yang mengikat seseorang kepada orang lain, hal tertentu, atau tindakan tertentu. Komitmen dapat dilakukan dengan sukarela atau terpaksa, bergantung pada situasi masing-masing. Komitmen organisasi adalah sikap yang mencerminkan sejauh mana seorang individu untuk mengetahui dan mematuhi organisasi (Jufrizen et al., 2019). Lebih lanjut komitmen organisasi pada dasarnya menekankan hubungan antara karyawan dan unit kerja yang dapat menyebabkan sikap sebagai rasa keterikatan filsafat atau unit kerja, di mana karyawan akan berpegang teguh sepenuh hati dan berjanji untuk melaksanakan tugas yang harus dilakukan dengan cara kepatuhan yang telah ditentukan oleh sekelompok orang atau badan terikat dalam wadah kerjasama untuk mencapai tujuan (Jufrizen et al., 2019). (Yudiani, 2017) dimensi ini menunjukkan bahwa karyawan yang bekerja pada suatu organisasi akan menunjukkan adanya integritas yang kuat, praktek perilaku etis, dan selalu ingin memberikan kontribusi yang besar untuk organisasinya. Menurut Sopiha (Riza Dianti Lubis, 2020) terdapat 3 kategori faktor yang mempengaruhi komitmen, yaitu faktor personal, organisasi dan non organisasi. Spiritualitas di tempat kerja dapat memberikan manfaat bagi kepemimpinan dan organisasi, sebagai Tempat Kerja spiritualitas mampu memberikan kontribusi secara signifikan melalui peningkatan kinerja, omset yang lebih rendah, produktivitas yang lebih tinggi dan berbagai kriteria lain organisasi efektivitas (Jufrizen et al., 2019). Kajian spiritualitas di tempat kerja yang berlandaskan semangat tersebut, menawarkan kondisi psikologis dalam bekerja yang jika dimiliki dan dikembangkan dalam sebuah organisasi, maka dapat membawa dampak yang positif pada kehidupan individu sendiri maupun organisasi tempat ia bekerja. Begitu pula (Fanggidae et al., 2016) yang menyatakan bahwa spiritualitas di tempat kerja adalah pengakuan bahwa karyawan memiliki kehidupan batin dalam tujuan hidup dalam pekerjaan, memiliki hubungan baik dengan rekan kerja dan memiliki kesesuaian antara kepercayaan dengan nilai-nilai organisasi.

Guna mewujudkan misi yang dimiliki Maha Vihara Maitreya Medan, dibutuhkan komitmen dari pegawai agar dapat memberikan pelayanan yang berkualitas kepada masyarakat. Hal ini sesuai dengan salah satu bentuk komitmen organisasi yaitu komitmen afektif dapat mempertahankan kualitas pelayanan public (Maghfiroh, 2017). Oleh karena itu, salah satu langkah yang digunakan untuk menumbuhkan komitmen pegawai organisasi adalah menerapkan spiritualitas di tempat kerja.

Etika yang diterapkan di Maha Vihara Maitreya Medan sangat dijunjung tinggi. Lingkungan kerja yang dinamis, tentu masih diupayakan untuk lebih ditingkatkan lagi karena segala sesuatu

yang sudah baik tentu saja masih bisa ditingkatkan lagi menjadi lebih baik. Sebagai peneliti di Maha Vihara Maitreya Medan, peneliti dapat melihat semua pencapaian ini tentu saja tidak semuanya sempurna. Dari informasi yang penulis dapatkan, jika di Maha Vihara Maitreya ada terjadi ketidakkomitmenan dalam bekerja karena spiritualitas yang belum terbangun secara utuh dan matang dari setiap individu masing-masing. Sedangkan perkembangan spiritual berhubungan erat dengan kondisi psikologis seperti super ego. Keegoisan diri sendiri seperti membandingkan bekerja diluar dan didalam Vihara tidaklah sama, seperti dalam hal tidak akan bisa berkembang dalam hal karir. Banyaknya tekanan yang dirasakan seseorang hingga lelah dalam hal pikiran turut memberikan efek pada spiritualitas seseorang.

Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti memutuskan untuk melakukan penelitian di Maha Vihara Maitreya Cemara Asri Medan dan karena adanya kontradiksi pada penelitian terdahulu maka peneliti mengajukan penelitian dengan judul "Pengaruh Spiritualitas di Tempat Kerja terhadap Komitmen Kerja di Maha Vihara Maitreya Cemara Asri Medan".

## LANDASAN TEORI

### Manajemen Sumber Daya Manusia

Menurut (Samsuddin, 2018) menjelaskan bahwa sumber daya manusia merupakan faktor yang sangat sentral dalam organisasi. Apapun bentuk dan tujuannya, organisasi dibuat berdasarkan berbagai visi untuk kepentingan manusia. Begitu pula dalam pelaksanaan misinya maka dikelola dan diurus oleh manusia. Dengan demikian manusia merupakan faktor yang sangat strategis dalam semua kegiatan organisasi.

### Spiritualitas di Tempat Kerja

Spiritualitas merupakan konsep yang sangat luas dengan banyak perspektif, tergantung siapa yang mendefinisikannya. Secara umum, spiritualitas termasuk rasa koneksi ke sesuatu yang lebih besar dari diri kita sendiri, dan biasanya melibatkan pencarian makna dalam hidup. Jadi spiritualitas adalah pengalaman manusia universal, sesuatu yang menyentuh kita semua (Suwenten, 2020).

### Komitmen Kerja

Menurut (Samsuddin, 2018) komitmen akan mendorong rasa percaya diri, dan semangat kerja, menjalankan tugas menuju perubahan ke arah yang lebih baik. Hal ini ditandai dengan peningkatan kualitas fisik dan psikologi dari hasil kerja.

Karyawan yang memiliki komitmen tinggi akan memiliki identifikasi terhadap organisasi, terlibat serius dalam pekerjaannya dan memiliki loyalitas serta sikap positif. Disamping itu akan muncul tingkah laku berusaha ke arah tujuan organisasi dan keinginan untuk tetap menjadi anggota organisasi dalam jangka waktu yang lama.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan pada Maha Vihara Maitreya Cemara Asri, Medan yang berlokasi di Jalan Cemara Boulevard Utara No. 8, Komplek Perumahan Cemara Asri Medan. Dan waktu pelaksanaan penelitian ini dimulai pada bulan Februari 2022 – April 2022. Dan objek yang digunakan adalah seluruh karyawan yang terdapat di Maha Vihara Maitreya berjumlah 60 orang. Variabel dalam penelitian ini terdiri dari Spiritualitas di Tempat Kerja (X), Komitmen Kerja (Y), metode yang digunakan dengan pendekatan kuantitatif asosiatif. Data yang digunakan dalam penelitian ini

adalah data primer yaitu data yang diperoleh dan harus diolah kembali, yaitu kuesioner, peneliti juga menggunakan data sekunder yaitu data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen, seperti buku-buku penelitian dari mahasiswa sebelumnya. Skala yang dipakai dalam penyusunan adalah skala likert. skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dalam pengukurannya setiap responden diminta menjawab pertanyaan dengan jawaban skala penilaian.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil Uji Validitas

Untuk mendapatkan data yang valid, reliabel dan obyektif, maka penelitian dilakukan dengan menggunakan instrument yang valid dan reliabel, untuk mengetahui validnya maka penulis menyebarkan instrument yang akan diujikan kepada responden yang bukan responden sesungguhnya (Sugiyono, 2018). Responden yang digunakan pretest penelitian ini berjumlah 20 orang.

**Tabel 1. Uji Validitas Variabel Spiritualitas di Tempat Kerja (X)**

No	r hitung	Validitas
1	0.735	Valid
2	0.362	Valid
3	0.705	Valid
4	0.800	Valid
5	0.664	Valid
6	0.764	Valid
7	0.772	Valid
8	0.866	Valid
9	0.622	Valid

*Sumber: Data Diolah, 2022*

Berdasarkan pengujian pada tabel 1, diketahui bahwa pada variabel spiritualitas di tempat kerja (X) ada 9 item pernyataan yang mana semua nilai item tersebut lebih dari 0,3. Sehingga semua item variabel spiritualitas di tempat kerja dikatakan valid.

**Tabel 2. Uji Validitas Variabel Komitmen Kerja (Y)**

No	r hitung	Validitas
1	0.765	Valid
2	0.484	Valid
3	0.727	Valid
4	0.741	Valid
5	0.687	Valid
6	0.653	Valid
7	0.765	Valid

8	0.619	Valid
9	0.462	Valid

Sumber: Data Diolah, 2022

Berdasarkan pengujian pada tabel 2, diketahui bahwa pada variabel komitmen kerja (Y) ada 9 item pernyataan yang mana semua nilai item tersebut lebih dari 0,3. Sehingga semua item variabel komitmen kerja dikatakan valid.

### Hasil Uji Realibilitas

Instrumen yang reliabel adalah instrumen yang jika dicobakan secara berulang-ulang pada kelompok yang sama akan menghasilkan data yang sama dengan asumsi tidak terdapat perubahan psikologis terhadap responden. Pengujian reliabilitas dilakukan dengan menggunakan metode Cronbach's Alpha.

**Tabel 3. Hasil Uji Reliabilitas Variabel Spiritualitas di Tempat Kerja**

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
0,866	9

Sumber: Data Diolah, 2022

**Tabel 4. Hasil Uji Reliabilitas Variabel Komitmen Kerja**

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
0,833	9

Sumber: Data Diolah, 2022

Berdasarkan tabel 3 dan 4 dapat dilihat bahwa koefisien reliabilitas instrumen adalah 0,866 dan 0,833 maka lebih besar dari 0,600 sehingga instrumen untuk variabel spiritualitas di tempat kerja dan komitmen kerja dinyatakan reliabel dalam penelitian ini.

### Hasil Uji Normalitas

Sebelum pengujian hipotesis dilakukan, maka terlebih dahulu akan dilakukan pengujian normalitas data. Teknik yang digunakan adalah teknik Kolmogorov-Smirnov. Data dinyatakan berdistribusi normal jika signifikansi > 0,05.

**Tabel 5. Hasil Uji Normalitas**

	Kolmogorov-Smirnova			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Spiritualitas di Tempat Kerja	.085	60	.200*	.964	60	.072
Komitmen Kerja	.098	60	.200*	.963	60	.064

\*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Sumber: Data Diolah, 2022

Berdasarkan output diatas terlihat bahwa nilai signifikansi pada kolom Kolmogorav-Smirnov 0,200 lebih besar dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa sampel data spiritualitas di tempat kerja dan komitmen kerja berdistribusi normal.

**Hasil Uji Linearitas**

Uji linearitas digunakan untuk mengetahui linearitas data, yaitu apakah dua variable mempunyai hubungan linear atau tidak (Priyatno, 2016). Pengujian pada SPSS dengan menggunakan *Test for linearity* pada taraf signifikansi 0,05. Dua variabel dikatakan mempunyai hubungan yang linear bila hasil signifikansi kurang dari 0,05.

**Tabel 6. Hasil Uji Linearitas**

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	ig.
Komitmen Kerja * Between Groups	3284.667	17	193.216	7.941	.000
Linearitas	2516.659	1	2516.659	103.433	.000
Deviation from Linearitas	768.007	16	48.000	1.973	.040
Within Groups	1021.917	42	24.331		
Total	4306.583	59			

Sumber: Data Diolah, 2022

Dari hasil uji linearitas dapat kita lihat pada *output ANOVA table*, diketahui bahwa nilai signifikansi pada linearitas sebesar 0,000. Karena signifikansi lebih kecil dari 0,05 ( $0,000 < 0,05$ ) maka dapat disimpulkan bahwa hubungan antara variabel spiritualitas di tempat kerja dan komitmen kerja terdapat hubungan yang linear.

**Hasil Uji Korelasi**

Dalam penelitian ini penulis menggunakan korelasi *Pearson Product Moment* (PPM). Korelasi *Pearson Product Moment* adalah untuk mencari hubungan variabel bebas (X) dengan variabel tak bebas (Y), data data berbentuk interval dan rasio (Siregar, 2017)

**Tabel 7. Hasil Uji Korelasi**

Correlations		
	Spiritualitas di Tempat Kerja	Komitmen Kerja
Spiritualitas di Tempat Kerja Pearson Correlation	1	.764**
Sig. (2-tailed)		.000
N	60	60

Komitmen Kerja	Pearson Correlation	.764**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	60	60

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber: Data Diolah, 2022

Dari output diatas dapat diketahui nilai korelasi Pearson antara variable spiritualitas di tempat kerja dengan komitmen kerja sebesar 0,764. Nilai positif artinya terjadi hubungan yang positif yang mengartikan jika spiritualitas di tempat kerja meningkat maka komitmen kerja karyawan juga semakin tinggi. Sedangkan keeratan hubungannya termasuk kuat.

### Hasil Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (KD) adalah angka yang menyatakan atau digunakan untuk mengetahui kontribusi atau sumbangan yang diberikan oleh sebuah variabel atau lebih X (bebas) terhadap variabel Y (terikat) (Siregar, 2017).

Tabel 8. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.764 <sup>a</sup>	.584	.577	5.55525

a. Predictors: (Constant), Spiritualitas di Tempat Kerja

b. Dependent Variable: Komitmen Kerja

Sumber: Data Diolah, 2022

Dari tabel diatas besarnya pengaruh spiritualitas di tempat kerja terhadap komitmen kerja adalah sebesar 0,764. Hal ini menunjukkan terjadi pengaruh yang kuat.

$$KD = r^2 \times 100\%$$

$$KD = 0,584 \times 100\%$$

$$KD = 58,4\%$$

Dari hasil perhitungan diatas, dapat ditarik kesimpulan bahwa variabel spiritualitas di tempat kerja mempengaruhi variabel komitmen kerja sebesar 58,4%, sedangkan sisanya sebesar 41,6%, dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini.

### Hasil Uji Regresi Linear Sederhana

Analisis regresi linear sederhana adalah hubungan secara linear antara satu variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y). Analisis ini bertujuan untuk memprediksi nilai dari variabel dependen apabila nilai variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan dan untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen apakah positif atau negative (Priyatno, 2016).

Tabel 9. Hasil Uji Regresi Linear Sederhana

#### Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-14.584	5.108		2.855	.006
Spiritualitas di Tempat Kerja	1.234	.137	.764	9.030	.000

a. Dependent Variable: Komitmen Kerja

Sumber: Data Diolah, 2022

Tabel diatas menunjukkan hasil dari pengujian regresi linear sederhana.

$$Y = (-14,584) + 1,234 X$$

Penjelasan persamaan tersebut sebagai berikut:

Arti dari persamaan tersebut, nilai konstanta adalah sebesar -14,584 yang artinya apabila spiritualitas di tempat kerja, bernilai konstan (nol), maka komitmen kerja adalah sebesar -14,584. Koefisien dari variabel spiritualitas di tempat kerja (X) adalah sebesar 1,234 yang berarti setiap bertambahnya atau meningkatnya 1 satuan spiritualitas maka akan dapat meningkatkan komitmen kerja sebesar 1,234.

### Hasil Uji Hipotesis (Uji T)

Uji hipotesis digunakan untuk menguji apakah variabel X berpengaruh secara signifikan terhadap variabel Y atau tidak. Suatu variabel akan memiliki pengaruh yang berarti jika nilai t hitung variable lebih besar dari t tabel.

$$\begin{aligned}
 t_{hitung} &= \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-(r)^2}} \\
 t &= \frac{0,764 \cdot \sqrt{60-2}}{\sqrt{1-0,764^2}} \\
 t &= \frac{0,764 \cdot \sqrt{58}}{\sqrt{1-0,58}} \\
 t &= \frac{5,82}{0,65} \\
 t &= 8,95
 \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil perhitungan diatas, didapatkan nilai t hitung adalah sebesar 8,95 dan diperoleh nilai t tabel adalah sebesar 2,001. Dimana t hitung > t tabel (8,95 > 2,001), maka Ho ditolak dan Ha diterima yang berarti Spiritualitas di Tempat Kerja mempengaruhi Komitmen Kerja di Maha Vihara Maitreya Cemara Asri, Medan.

## KESIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

Kesimpulan penelitian ini adalah spiritualitas di tempat kerja mempengaruhi komitmen kerja karyawan pada Maha Vihara Maitreya Cemara Asri, Medan. Hal ini dapat dilihat dari nilai koefisien korelasi yang kuat antara variabel spiritualitas di tempat kerja dengan komitmen kerja sebesar 0,764. Spiritualitas di tempat kerja memiliki pengaruh terhadap komitmen kerja karyawan pada Maha Vihara Maitreya Cemara Asri, Medan sebesar 58,4%, sedangkan sisanya sebesar 41,6%

dipengaruhi oleh faktor-faktor yang tidak dipelajari dalam penelitian ini. Adapun persamaan regresi linear sederhana yang terbentuk dalam penelitian ini adalah:  $Y = (-14,584) + 1,234 X$ . Berdasarkan hasil uji regresi linear sederhana yang dilakukan menunjukkan bahwa nilai konstanta adalah sebesar -14,584 yang artinya apabila spiritualitas di tempat kerja, bernilai konstan (nol), maka komitmen kerja adalah sebesar -14,584. Koefisien dari variabel spiritualitas di tempat kerja (X) adalah sebesar 1,234 yang berarti setiap bertambahnya atau meningkatnya 1 satuan spiritualitas maka akan dapat meningkatkan komitmen kerja (Y) sebesar 1,234 kali. Berdasarkan hasil uji t yang dilakukan menunjukkan bahwa nilai t hitung adalah 8,95 dan diperoleh nilai t tabel adalah sebesar 2,001. Dimana t hitung > t tabel (8,95 > 2,001), maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima yang berarti Spiritualitas di Tempat Kerja mempengaruhi Komitmen Kerja di Maha Vihara Maitreya Cemara Asri, Medan.

### Saran

Berikut ini adalah beberapa saran yang diberikan penulis dengan harapan dapat bermanfaat bagi pihak perusahaan.

1. Berdasarkan hasil penelitian, diketahui komitmen kerja pada pada Maha Vihara Maitreya sebesar 58,4% dipengaruhi oleh spiritualitas di tempat kerja dan 41,6% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti. Maka penulis menyarankan untuk lebih memperhatikan spiritualitas pegawai di tempat kerja yang sudah berjalan sebelumnya dan Maha Vihara Maitreya menerapkan seperti kesetaraan perlakuan terhadap semua bidang dan juga pemberian hari libur kepada semua pegawai. Nilai yang tidak terlalu kontroversial (kualitas, inovasi, kerjasama, partisipasi) akan lebih mudah dibagi dan akan membangun hubungan yang lebih dekat. Jika pekerja yakin pada nilai partisipasi organisasi, mereka akan lebih merasakan bahwa partisipasi mereka akan membuat suatu perbedaan. Konsekuensinya, mereka akan lebih bersedia untuk mencari solusi dan membuat saran untuk kesuksesan suatu organisasi (Samsuddin, 2018). Hal ini dapat diketahui dari hasil tanggapan responden terhadap item pernyataan 1 (Saya nyaman saat bekerja, sehingga saya dapat memanfaatkan talenta yang saya miliki untuk menyelesaikan pekerjaan) dari kuesioner yang diisi responden dan analisis diketahui bahwa 29 orang (48%) yang menyatakan sangat setuju, 18 orang (30%) yang menyatakan setuju, 8 (13%) yang menyatakan ragu-ragu, 3 orang (5%) menyatakan tidak setuju dan 2 orang (3%) yang menyatakan sangat tidak setuju.
2. Disarankan untuk seluruh karyawan yang bekerja di Maha Vihara Maitreya agar senantiasa menanamkan dalam diri setiap karyawan rasa kesetiaan atau komitmen yang tinggi terhadap organisasi, sehingga karyawan merasa menyatu secara emosional dengan perusahaan tempat dia bekerja dan lebih meningkatkan semangat dalam bekerja. Spiritual leadership that is good through the vision, hope / belief and love of others in the organization, making a sense of kinship becomes stronger and also calling and membership in a community or work group makes employees / employees feel the comfort of mutual care, attention and mutual respect between good working groups who is led or who leads (Jufrizen et al., 2019). Dapat kita lihat dari pernyataan 2 (Saya merasa menjadi bagian dari organisasi) dari kuesioner yang diisi dan analisis diketahui 18 orang (30%) yang menyatakan sangat setuju, 25 orang (42%) yang menyatakan setuju, 14 orang (23%) yang menyatakan ragu-ragu, 1 orang (2%) yang menyatakan tidak setuju dan 2 orang (3%) yang menyatakan sangat tidak setuju.

### DAFTAR PUSTAKA

- Fanggidae, R. E., Suryana, Y., Efendi, N., & Hilmiana. (2016). Effect of a Spirituality Workplace on Organizational Commitment and Job Satisfaction (Study on the Lecturer of Private Universities in the Kupang City -Indonesia). *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 219(December 2015), 639-646. <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2016.05.045>
- Jufrizen, J., Sari, M., Nasutian, M. I., Radiman, R., & Wahyuni, S. F. (2019). The strategy of Spiritual

- Leadership: The Role of Spiritual Survival, Workplace Spirituality and Organizational Commitment at Private Universities. *International Journal of Research in Business and Social Science* (2147- 4478), 8(1), 64–72. <https://doi.org/10.20525/ijrbs.v8i1.194>
- Maghfiroh, E. (2017). *Hubungan antara Motivasi Intrinsik dan Spiritualitas di Tempat Kerja dengan Komitmen Afektif pada Pegawai Kantor Kementerian Agama Kabupaten Wonogiri*. Sebelas Maret.
- Priyatno, E. S. (2016). *Paham Analisa Statistik Data Dengan SPSS*. PT Buku Seru.
- Riza Dianti Lubis. (2020). *Pengaruh Kepemimpinan Spiritual Terhadap Komitmen Organisasi Dengan Spiritualitas Di Tempat Kerja Sebagai Variabel Intervening Pada PT PLN (Persero) Unit Induk Wilayah Sumatera Utara* (Vol. 2507, Issue February). Muhammadiyah Sumatera Utara.
- Samsuddin, H. (2018). *Kinerja Karyawan: Tinjauan Dari Dimensi Gaya Kepemimpinan, Budaya Organisasi dan Komitmen Organisasi*. Indomedia Pustaka.
- Siregar, S. (2017). *Statistik Parameter Untuk Penelitian Kuantitatif*. PT Bumi Aksara.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Penerbit Alfabeta.
- Suwenten, M. (2020). *Working Spirit For Success*. PT Gramedia.
- Yudiani, E. (2017). Work Engagement Karyawan PT. Bukit Asam, Persero Ditinjau Dari Spiritualitas. *Psikis: Jurnal Psikologi Islami*, 3(1), 21. <https://doi.org/10.19109/psikis.v3i1.1390>